



## PENERAPAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT BAGI KADER POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU) DAN KADER BINA KELUARGA BALITA (BKB) DI KAMPUNG SAPTOMULYO, KECAMATAN KOTAGAJAH, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sadiman Sadiman<sup>1</sup>, Sumiyati Sumiyati<sup>2</sup>, Prasetyowati Prasetyowati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Prodi Kebidanan Metro, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

### Article Information

#### Article history:

Received Mei 02, 2023

Approved Mei 10, 2023

#### Keywords:

Health Status, Islamic Boarding School

#### ABSTRACT

Clean and healthy living behavior (PHBS) is a set of behaviors that are practiced on the basis of awareness that enables a person, family, group and community to be able to self-help in the health sector. The coverage of the 10 PHBS indicators in Lampung Province for household settings is still varied, but the target has not been met. Central Lampung Regency is maximizing the public health program "Asah, Asih, dan Fostering" to reduce cases of death of pregnant women, newborns, infants/toddlers, malnutrition, stunting and PHBS. Meanwhile, one of the Posyandu Cadres' tasks is technology transfer that transfers health information from health workers to the community, including the PHBS program. Preliminary studies conducted in Saptomulyo Village found that there had never been training or counseling on PHBS, so that the understanding and application of PHBS messages had not been fully implemented. Types of health education activities on Clean and Healthy Behavior (PHBS) for Posyandu Cadres and PKB Cadres. Measurement of knowledge through pre-test before counseling and post-test after counseling on Clean and Healthy Behavior (PHBS) for Posyandu Cadres and BKB Cadres. Activity results show that the lowest pretest score is 40 and the highest score = 90, with an average score = 68.62. While the lowest posttest score was enough for 4 people (13.79%) and the highest score was very good for 12 people (41.38%). Advice to the Tanjungkarang Health Polytechnic and Saptomulyo Village to carry out community service on an ongoing basis including PHBS counseling.

**ABSTRAK**

*Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah seperangkat perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran yang memungkinkan seseorang, keluarga, kelompok, dan masyarakat mampu berswasembada di bidang kesehatan. Cakupan 10 indikator PHBS di Provinsi Lampung untuk rumah tangga masih bervariasi, namun belum mencapai target. Kabupaten Lampung Tengah memaksimalkan program kesehatan masyarakat “Asah, Asih, dan Asuh” untuk menurunkan kasus kematian ibu hamil, bayi baru lahir, bayi/balita, gizi buruk, stunting dan PHBS. Sedangkan salah satu tugas Kader Posyandu adalah transfer teknologi yang mentransfer informasi kesehatan dari petugas kesehatan kepada masyarakat, termasuk program PHBS. Studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Saptomulyo menemukan bahwa belum pernah ada pelatihan atau penyuluhan tentang PHBS, sehingga pemahaman dan penerapan pesan-pesan PHBS belum sepenuhnya dilaksanakan. Jenis kegiatan penyuluhan kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi Kader Posyandu dan Kader PKB. Pengukuran pengetahuan melalui pretest sebelum penyuluhan dan posttest sesudah penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi Kader Posyandu dan Kader BKB. Hasil aktivitas menunjukkan bahwa skor pretes terendah adalah 40 dan skor tertinggi = 90, dengan skor rata-rata = 68,62. Sedangkan nilai posttest terendah adalah cukup sebanyak 4 orang (13,79%) dan nilai tertinggi sangat baik sebanyak 12 orang (41,38%). Saran Kepada Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dan Kelurahan Saptomulyo agar melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan termasuk penyuluhan PHBS*

© 2023 EJOIN

---

*\*Corresponding author email: [sadiman@poltekes-tjk.ac.id](mailto:sadiman@poltekes-tjk.ac.id)*

---

**PENDAHULUAN**

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok dan masyarakat mampu menolog dirinya sendiri di bidang kesehatan, (Kemenkes RI, 2011). Tatanan PHBS rumah tangga bertujuan memberdayakan anggota sebuah rumah tangga untuk tahu, mau dan mampu menjalankan perilaku kehidupan yang bersih dan sehat serta memiliki peran yang aktif pada gerakan di tingkat masyarakat. Cakupan dari 10 indikator PHBS di Provinsi Lampung pada tatanan rumah tangga masih bervariasi, namun secara target belum terpenuhi, (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2019) .

WHO menyebutkan bahwa perilaku dalam bentuk tindakan individu dipengaruhi oleh banyak faktor seperti pikiran dan perasaan, orang yang berarti (panutan), sumber daya, dan budaya. Selain itu, menyebutkan bahwa perilaku terbentuk atas 3 faktor utama yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat; di mana faktor predisposisi meliputi pengetahuan dan sikap masyarakat.

Kabupaten Lampung Tengah mempunyai visi Terwujudnya Lampung Tengah yang aman, maju, sejahtera dan berkeadilan. Visi ini di jabarkan dalam 5 misi. Misi yang

berkaitan dengan kesehatan adalah misi keempat yang berbunyi meningkatkan pembangunan masyarakat melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelayanan kesehatan yang prima, (Pemda Kabupaten Lampung Tengah, 2016). Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Lampung Tengah sedang memaksimalkan program kesehatan masyarakat “Asah, Asih, dan Asuh” untuk menurunkan kasus kematian ibu hamil, bayi baru lahir, bayi/balita, gizi buruk dan stunting, (Dinas Kesehatan Lampung Tengah, 2017).

Salah satu upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, Kementerian Kesehatan melalui Pusat Promosi Kesehatan menerapkan program perilaku hidup bersih dan sehat. PHBS dapat dilakukan di berbagai tatanan masyarakat, seperti tatanan rumah tangga, sekolah, tempat kerja dan tempat-tempat umum. Secara Nasional Presentasi PHBS tahun 2014 sebesar 56,58% (Kemenkes, 2016).

Kader posyandu adalah kelompok yang paling sering berinteraksi dengan masyarakat sehingga memiliki posisi yang sangat strategis dan cara yang efektif untuk mengkomunikasikan pesan yang berkaitan dengan masalah kesehatan baik di posyandu maupun di wilayah kerja sekitarnya. Untuk hal tersebut maka dibutuhkan keterampilan yang baik dari kader sehingga dapat memotivasi masyarakat di wilayah kerjanya ( Andira, Abdullah, Sidik , 2012 ).

Sedangkan salah satu tugas Kader Posyandu adalah alih teknologi yang mentransfer informasi kesehatan dari petugas kesehatan ke masyarakat, termasuk program PHBS. Kader juga memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak di posyandu, dilakukan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar kepala anak, dan pemantauan terhadap tindakan orang tua tentang pola asuh yang dilakukan pada anak, dan pemantauan tentang permasalahan balita, (Kementerian Kesehatan RI dengan Pokjnal Posyandu, 2012).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Kampung Saptomulyo bahwa belum pernah ada pelatihan atau penyuluhan tentang PHBS, sehingga pemahaman dan penerapan pesan-pesan PHBS belum berjalan secara sepenuhnya. Kampung Saptomulyo berjarak sekitar 4 Km dengan Puskesmas terdekat, memiliki 1 Unit Poskesdes dengan 1 orang Bidan Desa. Potensi yang dimiliki Kampung Saptomulyo dalam pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat memiliki: 5 posyandu dengan 25 kader yang aktif. Selain kader posyandu juga memiliki kader Bina Keluarga Balita yang berjumlah 15 orang. Koordinasi yang baik antara kader Posyandu dan Kader BKB, bidan desa dan bidan koordinator di Puskesmas yang merupakan salah satu modal dalam pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu Kampung Saptomulyo memiliki potensi bahwa ketua tim penggerak PKK adalah seorang bidan yang dapat ikut berperan dalam menggerakkan kader posyandu dan kader BKB.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan Pengabdian Masyarakat berupa Bakti Sosial tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat meliputi: Pretest dilakukan sebelum dilakukan penyuluhan. Penyuluhan dengan ceramah dan tanya tanya jawab dan diskusi tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Penilaian postest dilakukan sesudah diberikan materi penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat.



**Gambar 1. Pembukaan Bakti Sosial**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat Bakti Sosial berupa Penyuluhan berupa penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Kader Posyandu dan Kader BKB di Balai Kampung Kampung Saptomulyo, Kecamatan Kotagajah, Lampung Tengah.



**Gambar 2. Pelaksanaan Pretest**

### 1. Pengetahuan Kader tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Balita

Hasil pengetahuan Kader Posyandu dan kader BKB tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang meliputi: a) pretest yang dilaksanakan sebelum pemberian materi penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. b) Postest yang dilaksanakan setelah pemberian materi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Hasil pretes dan postes materi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dapat Sebagai berikut: Hasil nilai pretest tetendah dengan nilai 40 dan skor tertinggi = 90, dengan nilai rata rata = 68,62. Sedangkan nilai postest terendah = 70 dan nilai tertinggi = 100, dengan nilai rata-rata 83,10. Sedang rata – rata kenaikan nilai dari pretes ke postes sebesar 14,48.

Tabel 1. Kulaitas Pretest dan postest pengetahuan tetntang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

No	Nilai	Pre Test		Post tes	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Sangat Kurang	1	03,45	0	0
2	Kurang	4	13,79	0	0
3	Cukup	14	48,28	4	13,79
4	Baik	6	20,69	13	44,83
5	Sangat Baik	4	13,79	12	41,38
6	Jumlah	29	100,00	24	100,00

Pada tabel 1. diketahui bahwa nilai pretest terendah dengan kualitas sangat kurang sebanyak 1 orang (0,3,45%) dan nilai tertinggi denganan kualitas sangat baik sebanyak 4 orag (13,79%). Sedangkan nilai postest terendah adalah cukup sebanyak 4 orang (13,79%) dan nilai tertinggi sangat baik sebanyak 12 orang (41,38%).



Gambar 3. Pelaksanaan penyuluhan

## Pembahasan

Sebelum penyajian materi penyuluhan para Kader Bina Keluarga Balita (BKB) terlebih dahulu melaksanakan kegiatan pretest tentang Perilaku Hidup bersih dan sehat (PHBS). Pretest dilakukan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan Kader BKB dalam memahami tentang Perilaku Hidup bersih dan sehat

Tingkat pengetahuan Kader BKB sebelum diberikan penyuluhan memiliki pengetahuan 48,24% dengan katagori cukup, kemudian setelah diberikan penyuluhan tentang PHBS sebagian besar baik 44,38% dan sangat baik 41,83%. Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan awal yang dimiliki Kader BKB tentang PHBS sebagian besar dalam katagori cukup dengan nilai terendah pretest 55 dan nilai terendah posttest yaitu 60, dan Setelah dilakukan penyuluhan pengetahuan Kader BKB dengan pengetahuan dalam katagori baik dan baik sekali

Hasil penilaian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu manusia melalui indra yang dimilikinya baik mata, hidung, telinga dan sebagainya. Proses munculnya pengetahuan dari penginderaan sangat dipengaruhi oleh indra pendengaran dan indra penglihatan. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : pengalaman, pendidikan, instruksi verbal, dan penerimaan informasi verbal dari pihak lain, pekerjaan, umur, informasi dan media (Notoatmodjo S, 2007).

Bila dibandingkan dengan target PHBS Kementerian Kesehatan 70%, angka yang didapatkan oleh kedua dusun tersebut masih dibawah target.

Penyelenggaraan penyuluhan ini tidak terlepas dari dari baiknya perencanaan dan koordinasi yang dilakukan oleh seluruh dosen tim pengabdian dalam merancang, menyusun materi dan pembagian tugas yang jelas pada masing-masing anggota tim. Selain itu setiap anggota tim pengabdian mengerjakan tugas dengan baik sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan serta saling berkoordinasi antar anggota tim. Hal ini menyebabkan penyelenggaraan kegiatan penyuluhan ini berjalan secara optimal. Optimalnya perencanaan dan penyelenggaraan kegiatan ini serta didukung oleh banyaknya pengalaman para pemateri dalam bidang pelatihan ini berdampak positif bagi Kader BKB sehingga selama kegiatan pelatihan ini guru-guru merasa pelatihan ini sangat menyenangkan dan dapat menambah informasi dan ilmu pengetahuan baru tentang pembuatan media dan penerapannya dalam pembelajaran

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Wijayanti, Deharja (2016), tentang Efektifitas Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Di SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk. Hasil menunjukkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan siswa sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan di SMP ISLAM Mahfilud Duror Jelbuk. Kegiatan penyuluhan berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan siswa. Dalam beberapa penelitian kegiatan penyuluhan selalu memberikan efek positif terhadap peningkatan pengetahuan, sehingga akan semakin baik jika dilakukan secara berkesinambungan. Kemudian, perlu dilakukan kegiatan lain dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang PHBS dan dapat dilakukan oleh semua pihak karena PHBS menjadi tanggung jawab bersama

Penelitian Natsir (2018) tentang pengaruh penyuluhan ctps terhadap peningkatan pengetahuan siswa SDN 169 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto Hasil penelitian diperoleh melalui hasil pretest dan post-test menunjukkan nilai taraf signifikan sebesar  $p=0,000 < 0,05$ , hal ini berarti bahwa “Ada perbedaan antara pengetahuan responden penyuluhan PHBS sebelum penyuluhan dengan pengetahuan responden tentang penyuluhan PHBS setelah penyuluhan.



**Gambar 4. Pelaksanaan Postest**



**Gambar 5. Penutupan Bakti Sosial**

## **KESIMPULAN**

Simpulan kegiatan bakti sosial kepada masyarakat berupa Penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada Kader posyandu dan kader BKB di Kampung Saptomulyo Kecamatan Kotagajah, Lampung Tengah sebagai adalah terjadi peningkatan pengetahuan kader posyandu dan kader BKB Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Kader Posyandu dan Kader BKB berupa dengan rata-rata nilai pretest 68,68 , meningkat menjadi rata-rata nilai 83,10 saat postest, kenaikan nilai sebesar 14,48.

## **SARAN**

Berdasar hasil kegiatan pengabdian masyarakat bakti sosial berupa penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Kader Posyandu dan Kader BKB di Kampung Saptomulyo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, kami memberikan saran sebagai perbaikan:

1. Program Studi Kebidanan Metro Poltekkes Tanjungkarang agar terus melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat termasuk bakti sosial secara berkesinambungan. Topik pengabdian kepada Masyarakat disesuaikan dengan permasalahan yang ditemui di lokasi.
2. Kampung Saptomulyo perlu menindak lanjuti bakti sosial berupa penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Kader Posyandu dan Kader BKB dapat menyampaikan pesan-pesan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan menerapkan pada masyarakat di Kampung Saptomulyo, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :  
Direktur Poltekkes Tanjungkarang yang telah memberikan ijin dan bantuan dana dalam pengabmas ini. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Tanjungkarang . Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang dan Ketua Program Studi D-III Kebidanan Metro. Kepala Kampung Saptomulyo, Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Andira R.A, Abdullah A.Z, Sidik D. 2012. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Kader dalam Kegiatan Posyandu di Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba Tahun 2012. Repository Universitas Hasanuddin
- [2] Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. 2019. Riset Kesedatan Dasar. Bandar Lampung
- [3] Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah. 2017. Tekan AKI dan AKB. Gunung Sugih
- [4] Kementerian Kesehatan RI, Dirjen Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat RI 2016, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat , Jakarta.
- [5] Kementerian Kesehatan RI, 2011 , Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat , Jakarta.
- [6] Kementerian Kesehatan RI dengan Pokjanel Posyandu , 2012. Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader Posyandu, Jakarta,
- [7] Nasir MF., 2018 Pengaruh Penyuluhan Ctps Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Sdn 169 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hasanuddin JURNAL NASIONAL ILMU KESEHATAN (JNIK) Volume 1. Edisi 2 2018
- [8] Pemda Kabupaten Lampung Tengah. 2016. Profil Daerah Kabupaten Lampung Tengah. Gunung Sugih.
- [9] Wijayanti RA., Deharja A., 2016, Efektifitas Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Di SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk, Jurnal Ilmiah INOVASI, Vol. 1 No. 3 Edisi September-Desember 2016, ISSN 1411-5549